

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Pengembangan Pariwisata Halal oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dalam meningkatkan taraf ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Kota Padang. Secara menyeluruh Pengembangan Pariwisata Halal oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang telah dilaksanakan dengan cukup baik. Peningkatan jumlah wisatawan baik itu muslim atau non muslim dan pembangunan sarana dan prasarana pendukung menjadi bukti bahwa pengembangan pariwisata halal terlaksana. Namun yang menjadi kendala dan masalah dalam pengembangan pariwisata halal Kota Padang masih banyak ditemui, sesuai dengan sudut pandang Robert Christie Mill. Menurutnya pengembangan pariwisata harus melihat empat analisa agar pengembangan pariwisata dapat berkembang dengan baik, seperti Analisa Pasar, Analisa Teknik dan Perencanaan, Analisa Sosioekonomi, dan Analisa Bisnis dan Hukum.

Berdasarkan dari empat variabel tersebut, pengembangan pariwisata halal Kota Padang masih ditemui masalah di setiap analisisnya. Seperti dalam analisa Pasar, faktor promosi masih kurang maksimal dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang yang menjadi kendala dalam pengembangan pariwisata yang dilakukan. Selain itu untuk moda transportasi juga ditemui masalah. Selain itu, pada aspek inventaris fasilitas untuk wisatawan juga ditemui masalah, yakni lamanya proses mengurus sertifikasi halal yang sampai memakan waktu 30-40 hari.

Pada analisa teknik dan perencanaan pengembangan pariwisata halal oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang juga ditemui beberapa masalah, antara lain, aspek ketersediaan lahan parkir bagi objek wisata dan aspek lingkungan yang terjadi. Dari aspek ketersediaan lahan, kurangnya lahan parkir dan harga tarif parkir masih menjadi kendala terutama saat musim liburan dimana wisatawan banyak yang berkunjung. Kemudian dari aspek lingkungan dan ekologi juga ditemui masalah berupa sampah yang berserakan di sekitaran pantai dan di danau cimpago yang mana dapat merusak ekologi kehidupan yang ada.

Pada aspek sosioekonomi, masyarakat Kota Padang terutama yang berada dengan tempat pariwisata yang berinteraksi langsung dengan wisatawan mulai merasakan dampak pengembangan pariwisata halal ini. Namun, sehubungan dari dampak positif dari sisi peningkatan ekonomi ini, masih terdapat masalah ditemui, yakni masyarakat yang bersentuhan langsung dengan wisatawan masih belum dapat memberikan pelayanan optimal, padahal telah dilaksanakan pembinaan dan pelatihan bagi pedagang dan masyarakat di sekitaran objek wisata agar dapat meningkatkan pelayanan kepada wisatawan yang datang.

Sedangkan pada analisa Bisnis dan Hukum, dalam Pengembangan Pariwisata Halal Kota Padang juga ditemui masalah, berupa belum adanya regulasi RIPPAR yang mengatur dalam pengembangan pariwisata halal Kota Padang. Yang mana saat ini masih dalam proses penyusunan, sehingga para investor yang berniat berinvestasi di Kota Padang menjadi belum yakin untuk menanamkan modalnya di pengembangan pariwisata halal Kota Padang.

## **6.2 Saran**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti :

1. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengembangan pariwisata Kota Padang, promosi pariwisata halal harus lebih diperluas dan ditingkatkan lagi agar mendapatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang.
2. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang tidak mempersulit dan memperlama proses mendapatkan sertifikasi halal bagi rumah makan/restoran dan hotel penginapan.
3. Pemerintah Kota Padang harus dapat menyetujui Perda mengenai wisata halal sehingga dapat menarik minat para investor yang akan menanamkan modalnya di pengembangan pariwisata halal Kota Padang.

Pemerintah Kota Padang harus memiliki landasan hukum seperti RIPPAR ( Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah) agar pengembangan pariwisata baik itu konvensional maupun pariwisata halal dapat lebih terarah dan jelas tujuannya.

### 6.3 Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu, berikut beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti :

4. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pengembangan pariwisata Kota Padang, promosi pariwisata halal harus lebih diperluas dan ditingkatkan lagi agar mendapatkan kunjungan wisatawan ke Kota Padang.
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Padang tidak mempersulit dan memperlama proses mendapatkan sertifikasi halal bagi rumah makan/restoran dan hotel penginapan.
6. Pemerintah Kota Padang harus dapat menyegerakan Perda mengenai wisata halal sehingga dapat menarik minat para investor yang akan menanamkan modalnya di pengembangan pariwisata halal Kota Padang.

Pemerintah Kota Padang harus memiliki landasan hukum seperti RIPPAR (Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah) agar pengembangan pariwisata baik itu konvensional maupun pariwisata halal dapat lebih terarah dan jelas tujuannya.



